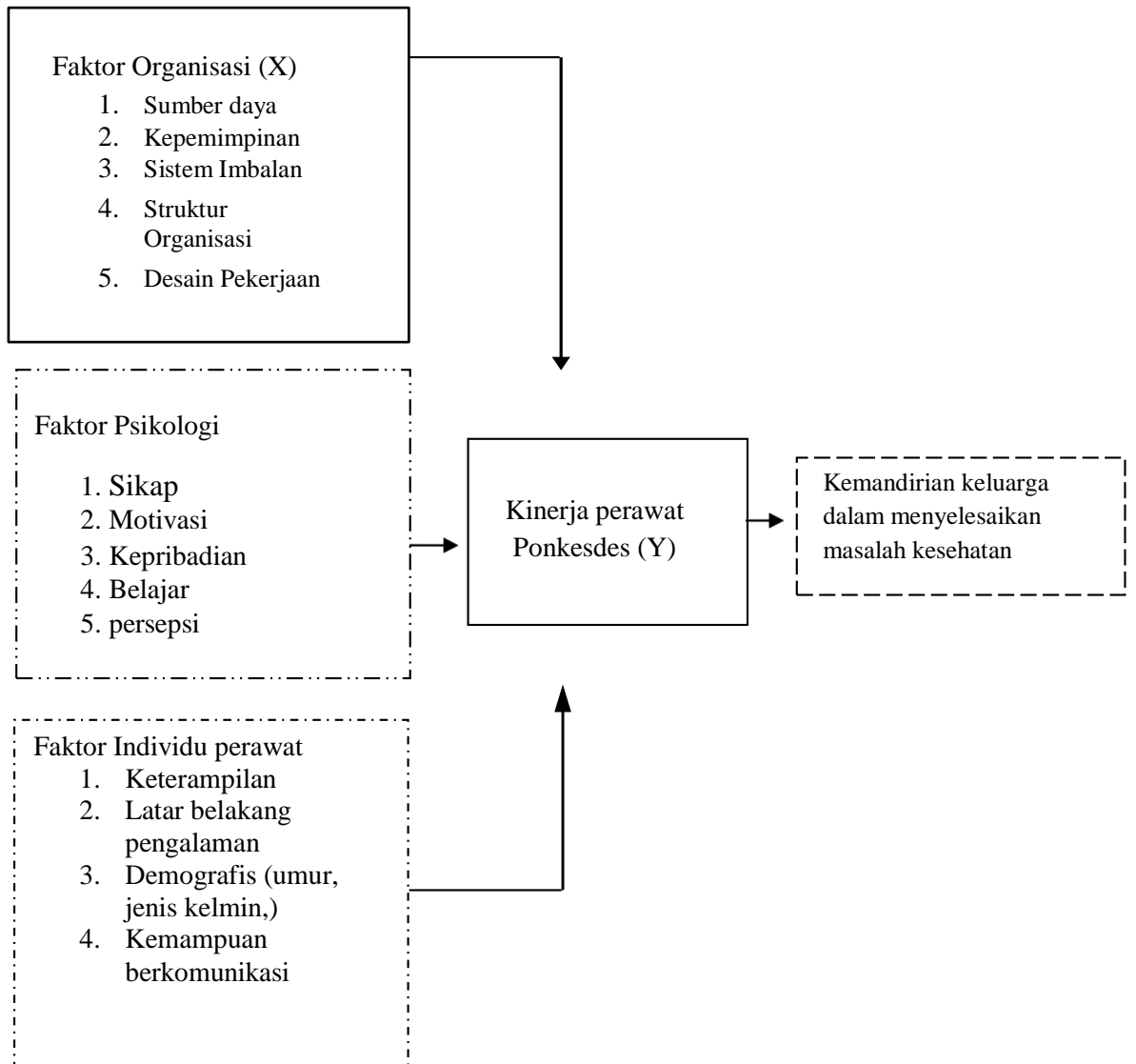


BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar III. 1 Kerangka Konseptual

□ : Variabel diteliti
□ : Variabel tidak diteliti

Kinerja perawat di Ponkesdes dipengaruhi oleh faktor individu, faktor psikologi, faktor organisasi. Faktor Individu yang dapat mempengaruhi kinerja perawat terdiri dari kemampuan dan keterampilan dalam hal fisik dan mental, Latar belakang keluarga, Tingkat sosial dan pengalaman sebelumnya, Demografis yang meliputi variable umum, etnis dan jenis. Dapat dijelaskan bahwa kemampuan dan keterampilan memainkan peranan dalam perubahan perilaku dan kinerja individu, kemampuan dan keterampilan adalah kompetensi yang berhubungan dengan tugas seperti keterampilan mengoperasikan computer dan keterampilan berkomunikasi dengan jelas untuk tujuan dan misi organisasi khususnya di Ponkesdes. Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja perawat adalah faktor Psikologi terdiri dari variable persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi. Terakhir Faktor Organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja perawat adalah sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Desain pekerjaan yang tersedia dapat memberikan arah yang jelas terhadap job diskripsi tugas perawat Ponkesdes, dan sistem imbalan yang menarik dan berkualitas akan mempertahankan perawat untuk tetap bekerja dan memotivasi mencapai prestasi tertinggi (James-L.-Gibson-John-M.-Ivancevich-James-H.-Donnelly-Jr.-Roberth-Konopaske n.d, 2011)

Pelaksanaan kinerja perawat Ponkesdes, diantaranya dengan melaksanakan asuhan keperawatan keluarga. Teori keperawatan yang digunakan adalah Family Centered Nursing, teori ini menegaskan praktik keluarga sebagai pusat keperawatan didasarkan

pada perspektif bahwa keluarga adalah unit dasar untuk keperawatan individu dari anggota keluarga dan unit yang lebih luas. Aplikasi Teori ini termasuk mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi, lingkungan, tipe keluarga dan budaya, ketika melakukan pengkajian dan perencanaan, implemetasi dan evaluasi perawatan pada anak dan keluarga (Friedman dkk, 2013)

Pelaksanaan Asuhan keperawatan dengan pendekatan Family Centered Nursing dapat meningkatkan kemandirian keluarga. Penentuan kinerja sangat diperlukan agar individu dapat menegtahui apakah mereka telah berhasil mencapai tujuan. Dari dua pendekatan tersebut mempengaruhi perawat dalam perubahan perilaku sehingga perawat dapat menjalankan tugas dan fungsi sebagai petugas kesehatan yaitu mampu membentuk kemandirian

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi masalah yang diajukan dalam penelitian. Arikunto (2010) menjelaskan dugaan jawaban yang dibuat peneliti merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diujidengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Ada hubungan antara sumber daya manusia dengan kinerja perawat ponkesdes di Kabupaten Mojokerto
2. Ada hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja perawat ponkesdes di Kabupaten Mojokerto
3. Ada hubungan sistem imbalan dengan kinerja perawat ponkesdes di Kabupaten Mojokerto
4. Ada hubungan antara sruktur organisasi dengan kinerja perawat ponkesdes di Kabupaten Mojokerto
5. Ada hubungan antara desain pekerjaan dengan kinerja perawat ponkesdes di Kabupaten Mojokerto
6. Ada hubungan yang paling berpengaruh diantara sumber daya manusia, imbalan, kepemimpinan, desain pekerjaan dan struktur organisasi dengan kinerja perawat ponkesdes Kabupaten Mojokerto.